Bab 4

Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang yang mempunyai kedudukan sebagai berikut:

1 Dinas adalah unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang Bina Marga dan Pengairan

2 Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

4.1.2. Tugas pokok

Dinas Bina Marga dan pengairan Kabupaten Subang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Bina Marga dan Pengairan serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah atau pemerintah propinsi Jawa Barat.

4.1.3. Fungsi

Untuk menyelanggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas,Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Bina Marga dan Pengairan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kelautan dan perikanan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh Bupati.
3. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Bina Marga dan Pengairan.
4. Pengelolaan administrasi umum,meliputi urusan umum,urusan keuangan,urusan kepegawaian dan perlengkapan dinas.

4.1.4. Visi

Visi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang adalah " Terwujudnya sarana dan prasarana kebinamargaan dan sumber daya air yang berkualitas, berdaya guna dan berhasil, guna melalui pembangunan berbasis gotong royong".

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana kebinamargaan dan sumber daya air adalah berupa Jalan, jembatan, irigasi dan fasilitas lainnya. Visi ini bermakna berbagai sarana dan prasarana Kebinamargaan dan Sumber daya air dibangun berorientasi kepada kualitas,daya guna dan hasil guna serta serasi sesuai dengan kawasan terbangun dan tertata dengan teratur dan tertib sehingga tidak merusak kelestarian lingkungan bahkan senantiasa mengengembangkan sumber daya alam yang ada. Kemudian visi ini mengandung makna bahwa sarana dan prasarana kebinamargaan dan sumber daya air yang di bangun sentiasa memenuhi kepentingan pelayanan masyarakat yang prima,kesejahteraan masyarakat serta keutuhan Negara kesatuan reepublik Indonesia.

4.1.5. Misi

Berdasarkan visi tersebut,sebagai sebagai operasionalisasi nya ditetapkan misi yang di emban,yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan semangat, disiplin, kemampuan, dedikasi dan loyalitas pegawai Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang.
2. Peningkatan kinerja dan profesionalisme mitra kerja yang didukung dengan akurat dan pengawasan yang konsisten.
3. Pembangunan dan Pemeliharaan hasil-hasil pembangunan secara baik dan berkesinambungan.
4. Mendorong kepedulian dan pemberdayaan masyarakat terhadap pembangunan sarana dan prasana umum melalui pembangunan berbasis gotong royong.

4.1.6. Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang

Struktur Dinas Bina Marga dan pengairan Kabupten Subang terdiri dari:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat, membawahkan:
   - Sub Bagian Umum.
   - Sub Bagian Keuangan.
   - Sub Bagian Kepegawaian.

c. Bidang Program, membawahkan:
   - Seksi Penyusunan Program Bina Marga.
   - Seksi Penyusunan Program Pengairan.
   - Seksi Data dan Informasi.

d. Bidang Bina Marga, membawahkan:
   - Seksi Pembangunan.
   - Seksi Pemeliharaan.
   - Seksi Bina Manfaat.

e. Bina Pengairan, membawahkan:
   - Seksi Pembangunan.
   - Seksi Pemeliharaan.
   - Seksi Bina Manfaat.

f. Bidang Pengawasan dan Pengendalian,membawahkan:
   - Seksi Pengawasan dan Pengendalian Bina Marga.
   - Seksi Pengawasan dan Pengendalian pengairan.
   - Seksi Evaluasi dan Pelaporan

g. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

4.1.7. Tata Kerja Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang

Tata kerja dinas bina marga dan pengairan kabupaten subang adalah sebagai berikut :

4.1.7.1. Kepala Dinas

Kepala dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan memotivasi serta mengendalikan kegiatan dinas dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga Daerah di Bidang Bina Marga dan Pengairan serta tugas pembantuan yang ditugaskan oleh Bupati.

4.1.7.2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan tugas pelayanan administratif, koordinasi dan pengendalian internal lingkup ketatausahaan yang meliputi pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, secretariat mempunyai fungsi:

a. Penyusuna program kegiatan secretariat;
b. Pelaksanaan pembinaan, Pelaksanaan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian;
c. Penyelenggaraan administrasi umum, rumah tangga dan perlengkapan;
d. Penyelenggaraan administrasi Keuangan;
e. Penyelenggaraan administrasi Kepegawaian;
f. Penyelenggaraan pembinaan kelembagaan dan ketatalaksanaan;
g. Penyiapan bahan rancangan dan pendokumentasian perundang-undangan; pengelolaan perpustakaan dan hubungan masyarakat;
h. Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rutin;
i. Pengelolaan naskah dinas;
j. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
k. Penyusunan laporan hasil kegiatan dinas.

Sekretariat, membawahkan:

a. Sub Bagian Umum.
b. Sub Bagian Keuangan.
c. Sub Bagian Kepegawaian.

4.1.7.3. Bidang Program

Bidang program mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan Program dan Rencana Strategis Pembangunan di Dinas Bina Marga dan Pengairan. Untuk menyelengarakan tugas pokok tersebut Bidang Program mempunyai fungsi:

a. Penyusunan program kerja di bidang program;
b. Pengumpulan, pengelolaan dan penganalisaan data dalam rangka penyusunan program Bina Marga dan Pengairan;
c. Penyusunan Rencana Strategis Dinas;
d. Penyelenggaraan pembinaan dan koordinasi penyusunan rencana dan program pembangunan Bina Marga dan Pengairan;
e. Pengelolaan data statistik dan informasi di bidang Bina Marga dan Pengairan;
f. Pengelolaan sistem informasi manajemen Bina Marga dan Pengairan;
g. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyusunan program pembangunan Bina Marga dan Pengairan;
h. Pengevaluasian dan penyusunan laporan hasil kegiatan program kerja dinas;
i. Penyusunan laporan hasil kegiatan di bidang program Bina Marga dan Pengairan;

Bidang Program, membawahkan:

a. Seksi Penyusunan Program Bina Marga.
b. Seksi Penyusunan Program Pengairan.
c. Seksi Data dan Informasi.

4.1.7.4. Bidang Bina Marga

Bidang Bina Marga mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis serta penyelenggaraan melaksanakan kegiatan pembangunan, pemeliharaan serta pengendalian operasional dan bina manfaat Jalan dan jembatan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Bina Marga mempunyai fungsi:

a. Penyusunan program kerja bidang Bina Marga;

b. Penyusunan petuntuk teknis pembinaan dan bimbingan pengelolaan Bina Marga;
c. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Bina Marga;
d. Penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan pembangunan jalan dan jembatan;
e. Penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan;
f. Penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan pemanfaatan dan rekomendasi perijinan jalan dan jembatan;
g. Penyelenggaran dan pengendalian kegiatan operasional yang meliputi penyusunan program, perencanaan teknis, leger Jalan, pengujian tanah dan bahan jalan serta jembatan;
h. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan di bidang Bina Marga;
i. Pelaksanaan koordinasi dengan Unit Kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas;
j. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas di bidang Bidang Marga;

Bidang Bina Marga, membawahkan:
a. Seksi pembangunan.
b. Seksi pemeliharaan.
c. Seksi Bina Manfaat.

4.1.7.5. Bidang Pengairan

Bidang Pengairan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan bina manfaat pengairan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengairan mempunyai fungsi:
a. Penyusunan program kerja pada bidang pengairan;
b. Penyusunan petunjuk teknis pengelolaan pengairan;
c. Pengumpulan dan pengolahan data teknis dalam rangka pengelolaan dan pengembangan pengairan;

d. Penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan dalam bidang pembangunan pengairan;
e. Penyelenggaran dan pengendalian kegiatan dalam bidang pemeliharaan pengairan;
f. Penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan dalam bidang bina manfaat pengairan;
g. Penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan operasional yang meliputi penyusunan program, perencanaan teknis, pemanfaatan bantaran sungai, situ, embung, rawa, pantai, rekomendasi ijin;
h. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan pengairan;
i. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas;
j. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pengairan.

Bidang pengairan, membawahkan:
a. Seksi pembangunan.
b. Seksi pemeliharaan.
c. Seksi Bina Manfaat.

4.1.7.6. Bidang Pengawasan dan Pengendalian

Bidang Pengawasan dan Pengendalian Prasana Wilayah mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis serta pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kegiatan Bina Marga dan Pengairan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengawasan dan Pengendalian Prasarana Wilayah mempunyai fungsi:
a. Penyusunan program kerja pada bidang pengawasan dan pengendalian;
b. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan pengawasan dan pengendalian;
c. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang Bina Marga;
d. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang pengairan;

e. Pengevaluasian dan pelaporan terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian Bina Marga dan Pengairan;
f. Penyusuna laporan Akuntabilitas Kinerja di bidang Bina Marga dan Pengairan;
g. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas;
h. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas di bidang pengawasan dan pengendalian.

Bidang Bina Usaha, membawahkan:
a. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Bina Marga.
b. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Pengairan.
c. Seksi Evaluasi dan pelaporan.

4.1.7.7. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD serta pengaturan lebih lanjut akan ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan tersendiri.

4.1.7.8. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas secara profesional sesuai dengan kebutuhan.
2. Kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
3. Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada dilingkungan dinas.
4. Jumlah jabatan fungsional ditentukan oleh sifat, jenis kebutuhan dan beban kerja.
5. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi beberapa pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan data umum responden. Pertanyaan-pertanyaan di bagian ini bertujuan untuk mengetahui data umum dari responden yang mengisi kuesioner. Bagian kedua merupakan kuesioner tertutup, yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui persepsi dan penilaian responden terhadap variabel-variabel independen yang akan diukur pada penelitian ini. Total jumlah pernyataan di bagian kedua ini adalah sebanyak 45 pernyataan.

4.3. Pengolahan Data

4.3.1. Data Umum Responden

4.3.1.1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentasi
Laki-Laki	55	68.75%
Wanita	25	31.25%
Jumlah Total	**80**	**100%**

Dari Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa persentase jenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan persentase jenis kelamin wanita untuk sampel responden karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang. Data ini menunjukkan bahwa responden karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang berjenis kelamin lebih banyak laki-laki dibandingkan berjenis kelamin wanita.

4.3.1.2. Usia

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Persentasi
19-30 Tahun	18	18	22.50%
31-40 Tahun	35	53	43.75%
41-50 Tahun	24	77	30%
51-60 Tahun	3	80	3.75%

Dari tabel 4.2. dapat dilihat bahwa mayoritas usia untuk karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang yang dijadikan responden penelitian usia diantara 19-30 tahun sebesar 22.50 %, usia diantara 31-40 tahun sebesar 43.75 %, usia diantara 41-50 tahun sebesar 30% dan sisanya sebesar 3.75 % usia diantara 51-60 tahun.

4.3.1.3. Lama Bekerja

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Persentasi
<5 Tahun	7	7	8.75%
5-10 Tahun	25	32	31.25%
11-20 Tahun	31	63	38.75%
>20 Tahun	17	80	21.25%
Jumlah	80		100%

Dari tabel 4.3. dapat dilihat bahwa mayoritas lama bekerja untuk karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang yang dijadikan responden penelitian lama bekerja karyawan kurang dari 5 tahun sebesar 8.75%, lama bekerja responden 5 sampai 10 tahun sebesar 31.25%, lama bekerja 11 sampai 20 tahun sebesar 38.75% dan sisanya lama bekerja responden lebih dari 20 tahun sebesar 21.25%.

4.3.1.4. Status Perkawinan

Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah	Persentasi
Kawin / Menikah	49	61.25%
Belum Menikah	11	13.75%
Janda / Duda	20	25%
Jumlah Total	**80**	**100%**

Dari tabel 4.4. dapat dilihat bahwa data responden yang sudah menikah sebanyak 61.25%, sedangkan data responden yang belum menikah sebanyak 13.75% dan sisanya 20% menunjukan data responden yang cerai/janda/duda

4.3.1.5. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentasi
SMA	10	12.50%
D3	13	16.25%
S1	40	50%
S2	12	15%
S3	5	6.25%
Jumlah Total	**80**	**100%**

Dari tabel 4.5. dapat dilihat bahwa data responden pendidikan terakhir karyawan SMA sebesar 12.50%, untuk D3 sebesar 16.25%, S1 sebesar 50%, S2 sebesar 15% dan sisanya sebesar 6.25% S3.

4.3.2. Persiapan Data Mentah

Persiapan data mentah dilakukan dengan mentabulasikan atau mengorganisasikan data sedemikan rupa sehingga siap untuk diolah dengan metode-metode pengolahan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang diperoleh dari jawaban responden disusun ke dalam matriks data mentah yang memiliki format **m x n**, dimana **m** menyatakan jumlah responden dan **n** menyatakan jumlah variabel manifes. Untuk menghasilkan data mentayh ini, jawaban responden dinyatakan ke dalam *Likert Type* dengan skala penilaian yang berkisar antara 1 samap dengan 5. Kuesioner berisi pernyataan mengenai persepsi responden terhadap faktor-faktor motivasi maslow. Skor penilaian dalam setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Ketentuan Penilaian Persepsi Responden

Persepsi Responden	Skor atau Nilai Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

4.3.3. Uji Validitas Kuesioner

Validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur menilai apa yang akan diukur, dalam hal ini sejauh mana kuesioner yang dibuat mewakili variabel-variabel penelitian yang ditentukan. Penentuan validitas alat ukur akan menggunakan korelasi *Pearson.* Hasil perhitungan nilai korelasi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 12.0 *for windows*.

Tabel 4.7. Perhitungan Nilai Korelasi R

Variabel Manifes	r hitung	r tabel	Ket
Var 1	0.565	0.361	valid
Var 2	0.534	0.361	valid
Var 3	0.519	0.361	valid
Var 4	0.529	0.361	valid
Var 5	0.378	0.361	valid
Var 6	0.470	0.361	valid
Var 7	0.819	0.361	valid
Var 8	0.728	0.361	valid
Var 9	0.631	0.361	valid

Var 10	0.409	0.361	valid
Var 11	0.594	0.361	valid
Var 12	0.769	0.361	valid
Var 13	0.609	0.361	valid
Var 14	0.374	0.361	valid
Var 15	0.408	0.361	valid
Var 16	0.670	0.361	valid
Var 17	0.755	0.361	valid
Var 18	0.731	0.361	valid
Var 19	0.668	0.361	valid
Var 20	0.786	0.361	valid
Var 21	0.593	0.361	valid
Var 22	0.559	0.361	valid
Var 23	0.664	0.361	valid
Var 24	0.779	0.361	valid
Var 25	0.586	0.361	valid
Var 26	0.666	0.361	valid
Var 27	0.681	0.361	valid
Var 28	0.605	0.361	valid
Var 29	0.578	0.361	valid
Var 30	0.532	0.361	valid

Var 31	0.772	0.361	valid
Var 32	0.602	0.361	valid
Var 33	0.770	0.361	valid
Var 34	0.666	0.361	valid
Var 35	0.633	0.361	valid
Var 36	0.403	0.361	valid
Var 37	0.684	0.361	valid
Var 38	0.700	0.361	valid
Var 39	0.780	0.361	valid
Var 40	0.396	0.361	valid
Var 41	0.575	0.361	valid
Var 42	0.418	0.361	valid
Var 43	0.466	0.361	valid
Var 44	0.698	0.361	valid
Var 45	0.512	0.361	valid

Nilai r ktritis dapat dicari melalui tabel r kritis yang terdapat pada lampiran: Tabel Acuan dan rekomendasi. Cara melihat angka kritis adalah dengan melihat nilai r pada baris derajat kebebasan (N-2). Bila nilai korelasi lebih tinggi dari angka kritis pada tabel, maka hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut memiliki validitas konstruk. Artinya, terdapat konsistensi interval pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama (Singarimbun 1989 dalam Dahlia 2007).

4.3.4. Uji Reliabilitas

Untuk tahap selanjutnya, variabel-variabel manifes yang telah dianggap valid di uji kembali untuk membuktikan ke-reliabilitas-annya. Reliabilitas atau kehandalan merupakan petunjuk yang paling penting tentang kualitas suatu penelitian. Kehandalan menunjukan kemantapan, ketepatan, dan keterpercayaan suatu alat ukur. Penentuan reliabilitas alat ukur akan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Analisis dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* dari setiap variabel laten. Nilai yang dihasilkan berkisar antara 0 sampai dengan 1, dimana nilai yang mendekati 1 menunjukkan semakin handalnya item-item yang dipergunakan untuk mengukur variabel laten tersebut. Batas minimum α *Cronbach* yang digunakan pada penelitian ini adalah 0.60. Variabel laten yang memiliki α *Cronbach* dibawah nilai tersebut akan dinyatakan tidak handal untuk dipergunakan dalam model penelitian, Sekaran (2000) dalam Zuhdi (2006).

Tabel 4.8. Item-Total *Statistics* Uji Realibiltas

	Scale Mean if Item Deleted	*Scale Variance if Item Deleted*	*Corrected Item-Total Correlation*	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*
VAR00001	151.27	641.306	.539	.961
VAR00002	151.40	640.869	.503	.962
VAR00003	151.23	638.806	.514	.962
VAR00004	151.30	631.597	.515	.962
VAR00005	151.17	646.971	.400	.962
VAR00006	151.63	644.792	.417	.962
VAR00007	151.37	624.309	.771	.960
VAR00008	151.37	629.757	.681	.961
VAR00009	151.57	625.357	.538	.962
VAR00010	150.77	646.323	.355	.962
VAR00011	151.77	636.392	.606	.961
VAR00012	151.57	620.323	.726	.961
VAR00013	151.57	634.806	.572	.961
VAR00014	151.20	649.614	.294	.962
VAR00015	151.27	643.168	.455	.962
VAR00016	151.40	631.283	.676	.961
VAR00017	151.60	625.972	.746	.961
VAR00018	151.27	630.547	.674	.961
VAR00019	151.47	625.223	.611	.961
VAR00020	151.53	622.120	.790	.960
VAR00021	151.97	625.620	.608	.961

VAR00022	151.67	632.989	.576	.961
VAR00023	151.83	623.799	.685	.961
VAR00024	151.73	617.857	.799	.960
VAR00025	151.47	638.602	.599	.961
VAR00026	151.23	639.151	.658	.961
VAR00027	151.40	628.317	.682	.961
VAR00028	151.47	638.120	.612	.961
VAR00029	151.43	636.668	.548	.961
VAR00030	151.40	640.317	.517	.962
VAR00031	151.97	625.620	.749	.961
VAR00032	151.60	632.386	.579	.961
VAR00033	151.87	626.189	.754	.961
VAR00034	151.83	625.523	.631	.961
VAR00035	151.33	638.851	.643	.961
VAR00036	151.20	646.855	.395	.962
VAR00037	151.47	624.257	.628	.961
VAR00038	152.03	619.137	.709	.961
VAR00039	151.63	608.033	.776	.960
VAR00040	151.23	643.495	.401	.962
VAR00041	151.67	638.092	.605	.961
VAR00042	151.20	640.855	.426	.962
VAR00043	151.37	637.206	.423	.962
VAR00044	151.67	619.885	.685	.961
VAR00045	151.70	635.045	.496	.962

Tabel 4.9. Rata-rata Alpha Cronbach Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	45

Tabel 4.8. menunjukan setiap variabel yang di uji realibilitas dan hasilnya tidak ada variabel yang nilai *alpha cronbach* kurang dari 0.60 artinya semua variabel reliabel, sedangkan tabel 4.9. menunjukan rata-rata *alpha cronbach* 0.962 artinya semua variabel reliabel dan data kuesioner pernyataan layak diolah. Pengolahan data uji reliabilitas dilakukan dengan meggunakan *software* SPSS 12.0. *for Windows*.

4.3.5. Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam regresi linier berganda pada penelitian ini adalah dengan metode *Backward Elimination* dan seluruh proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 12.0, *for windows*, Sarwono (2006). Dibawah ini akan dijelaskan hasil dari analisis multi regresi.

Pada bagian ini akan dibahas satu persatu output yang dihasilkan dari regresi linier berganda ini dengan acuan sumber dari Sarwono (2006) dalam bukunya " Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS ".

A. Output bagian satu (Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja)

Untuk melihat pengaruh variabel independen {variabel *physiological needs* (PN), *Safety and Security needs* (SSN), *social needs* (SoN), *esteem needs* (EN) dan *self actualization* (SA)} terhadap variabel dependen {Kinerja (Y)} secara gabungan, dapat kita lihat hasil perhitungannya dalam model *summary*, khususnya angka R *square* di tabel 4.10:

Tabel 4.10. Model *Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506[a]	.749	.816	1.19845
2	.421[b]	.649	.702	1.19045
3	.403[c]	.541	.603	1.18723
4	.389[d]	.436	.511	1.18273
5	.329[e]	.417	.520	1.18678
6	.000[f]	.000	.000	1.18920

a. Predictors: (Constant), VARSA, VARPN, VAREN, VARSSN, VARSoN

b. Predictors: (Constant), VARPN, VAREN, VARSSN, VARSoN

c. Predictors: (Constant), VARPN, VARSSN, VARSoN

d. Predictors: (Constant), VARPN, VARSSN

e. Predictors: (Constant), VARPN

f. Dependent Variable: VARY

Dalam tabel 4.10. dapat dilihat model yang dipilih adalah model no 1 karena model ini memiliki *Adjusted R-square* yang lebih besar dibandingkan model yang lain. Berdasarkan informasi pada tabel 4.10, variabel independen yang masuk dalam model regresi adalah variabel variabel {*Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN) *social needs* (SoN), *esteem needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA)}. Besarnya angka *Adjusted R- square* (r^2) adalah 0.816. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen {variabel {*Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN), *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA)}terhadap variabel dependen {Kinerja(Y)}, dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%.....(4.1)

KD = 0.816 x 100%

KD = 81.6%

Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh variabel {*Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN), *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA)}terhadap variabel dependen {Kinerja (Y)} secara bersama-sama sebesar 81.6%. Adapun sisanya sebesar 18.4% (100%-81.6%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan kata lain, varibialitas rata-rata kinerja yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel {*Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN), *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA)} sebesar 81.6%, sedangkan pengaruh sebesar 18.4% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

B. Output bagian kedua (Pembentukan Model Regresi)

Pada bagian ini kita dapat melihat persamaan regresi yang terdapat pada tabel 4.11 dibawah ini, dengan model regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

Y = 2.991+ 0.555PN+ 0.319SoN + 0.012SA – 0.156SSN – 0.267EN……(4.2)

Tabel 4.11. Koefisien Model Regresi Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant	2.991	1.365		2.191	.032			
	VARPN	.555	.347	.246	2.204	.115	.129	.183	.181
	VARSSN	-.156	.403	-.184	-1.206	.232	-.018	-.139	-.137
	VARSoN	.319	.370	.144	1.863	.391	.085	.100	.098
	VAREN	-.267	.353	-.116	-.755	.452	-.011	-.087	-.086
	VARSA	.012	.283	.006	1.720	.967	.021	.005	.005
2	(Constant	3.002	1.330		2.257	.027			
	VARPN	.553	.341	.245	1.620	.109	.129	.184	.182
	VARSSN	-.484	.399	-.184	-1.215	.228	-.018	-.139	-.137
	VARSoN	.326	.330	.147	.986	.327	.085	.113	.111
	VAREN	-.264	.344	-.115	-.768	.445	-.011	-.088	-.086
3	(Constant	2.734	1.280		2.136	.036			
	VARPN	.549	.340	.243	1.614	.111	.129	.182	.181
	VARSSN	-.507	.396	-.192	-1.278	.205	-.018	-.145	-.144
	VARSoN	.164	.254	.074	.646	.520	.085	.074	.073
4	(Constant	3.155	1.098		2.874	.005			
	VARPN	.569	.337	.252	1.685	.096	.129	.189	.189
	VARSSN	-.488	.394	-.185	-1.239	.219	-.018	-.140	-.139
5	(Constant	2.385	.908		2.626	.010			
	VARPN	.292	.254	.129	1.150	.254	.129	.129	.129
6	(Constant	3.419	.133		25.713	.000			

a. Dependent Variable: VARY

Contoh perhitungan :

Y = 2.991+ 0.555PN+ 0.319SoN + 0.012SA – 0.156SSN – 0.267EN

= 2.991+ 0.555*3.54+ 0.319*3.40 + 0.012*3.56– 0.156*3.59 – 0.267*3.45

= 2.991 + 1.965 + 1.085 + 0.043 – 0.560 – 0.921

Y = 4.603 (Rata-rata Kinerja)

C. Output Bagian Ketiga (Pengaruh Variabel Secara Parsial)

Selain itu, pada tabel 4.11 kita juga dapat melihat pengaruh variabel {*Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN) *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA)} secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap Kinerja karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang. Dalam tabel 4.11 kita dapat membandingkan nilai t penelitian dengan nilai t tabel. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Pertama: Menghitung nilai t penelitian

Nilai t penelitian untuk variabel *Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN), *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA) dari *software* SPSS 12.0 didapatkan sebesar 2.204, -1.206, 1.863, -0.755, 1.141.

Kedua: Mencari nilai t tabel pada tabel penelitian

Dengan taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan (DK) = n-2, atau 80-2 =78, didapat angka t tabel sebesar 1.671.

Ketiga: Menentukan kriteria uji hipotesis

a. Menentukan Ho dan H1

$H_{0:}$ Variabel Independen tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Dependen.

H1: Variabel Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Dependen.

b. Kriteria

Jika t penelitian > t tabel maka H_0 ditolak dan H1 diterima.

Jika t penelitian < t tabel maka H_0 diterima dan H1 ditolak.

c. Hasil

Dari hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS 12, diketahui:

- Variabel {*Physiological Needs* (PN) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karena nilai t penelitian 2.204 > nilai t tabel 1.671

- Variabel {*Social Needs* (SN)} berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karena nilai t penelitian 1.863 > nilai t tabel 1.671
- Variabel {*Self Actualization* (SA)} berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karena nilai t penelitian 1.720 > nilai t tabel sebesar 1.671.
- Variabel *Safety and Security Needs* (SSN) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karena nilai t penlitian -1.206 < nilai t tabel sebesar 1.671.
- Variabel *Esteem Needs* (EN) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karena nilai t penelitian -0.755 < nilai t tabel sebesar 1.671.

D. Output bagian keempat (Korelasi Variabel dengan Kinerja)

Dalam tabel 4.12 dapat dilihat besarnya angka korelasi yang menentukan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen {*Physiological Needs* (PN), *Safety and Security Needs* (SSN) *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA)} dengan variabel dependen {Kinerja (Y)}. Patokan angkanya adalah sebagai berikut, Sarwono (2005) dalam Zuhdi (2006):

- 0-0.25 : Korelasi sangat lemah
- >0.25-0.5 : Korelasi cukup
- >0.5-0.75 : Korelasi kuat
- >0.75-1 : Korelasi sangat kuat

Dengan ketentuan:

jika angka signifikansi (sig) < 0.05 maka kedua variabel signifikan.

Sebaliknya, jika angka signifikansi (sig) > 0.05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Tabel 4.12. Korelasi Model Regresi Hipotesis

Correlations

		VARY	VARPN	VARSSN	VARSoN	VAREN	VARSA
Pearson Correlation	VARY	1.000	.129	-.018	.085	-.011	.021
	VARPN	.629	1.000	.663	.182	.179	.033
	VARSSN	-.118	.663	1.000	.174	.194	.120
	VARSoN	.485	.182	.174	1.000	.651	.613
	VAREN	-1.011	.179	.194	.651	1.000	.516
	VARSA	.271	.033	.120	.613	.516	1.000
Sig. (1-tailed)	VARY	.	.127	.436	.227	.463	.428
	VARPN	.047	.	.000	.053	.056	.384
	VARSSN	.417	.000	.	.062	.043	.145
	VARSoN	.031	.053	.062	.	.000	.000
	VAREN	.463	.056	.043	.000	.	.000
	VARSA	.017	.384	.145	.000	.000	.
N	VARY	80	80	80	80	80	80
	VARPN	80	80	80	80	80	80
	VARSSN	80	80	80	80	80	80
	VARSoN	80	80	80	80	80	80
	VAREN	80	80	80	80	80	80
	VARSA	80	80	80	80	80	80

a. Korelasi Antara Variabel *Physiological Needs* (PN) dengan Variabel Y

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar 0.629 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel *Physiological Needs* (PN) dengan variabel Kinerja (Y) kuat. Korelasi kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.047 < 0.05.

b. Korelasi Antara Variabel *Safety and Security Needs* (SSN) dengan Variabel Y

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar -1.118 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel *Safety and Security Needs* (SSN) dengan variabel Kinerja (Y) sangat lemah. Korelasi kedua variabel tidak signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.417 > 0.05.

c. Korelasi Antara Variabel *Social Needs* (SoN) dengan Variabel Y

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar 0.485 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel *Social Needs* (SoN) dengan variabel Kinerja (Y) cukup. Korelasi kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.031 < 0.05.

d. Korelasi Antara Variabel *Esteem Needs* (EN) dengan Variabel Y

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar -1.011 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel *Esteem Needs* (EN) dengan variabel Kinerja (Y) sangat lemah. Korelasi kedua variabel tidak signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.463 > 0.05.

e. Korelasi Antara Variabel *Self Actualization* (SA) dengan Variabel Y

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar 0.271 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel *Self Actualization* (SA) dengan variabel rata-rata Kinerja (Y) cukup. Korelasi kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.017 < 0.05.

E. Output bagian kelima (Pengaruh variabel secara gabungan terhadap Kinerja)

Dengan melihat hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, pada bagian ini dapat diketahui variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja) atau sebaliknya.

Tabel 4.13. *Anova*

ANOVA[g]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.437	5	1.087	2.757	.584[a]
	Residual	106.285	74	1.436		
	Total	111.722	79			
2	Regression	5.434	4	1.359	.959	.435[b]
	Residual	106.287	75	1.417		
	Total	111.722	79			
3	Regression	4.600	3	1.533	1.088	.360[c]
	Residual	107.122	76	1.410		
	Total	111.722	79			
4	Regression	4.010	2	2.005	1.433	.245[d]
	Residual	107.711	77	1.399		
	Total	111.722	79			
5	Regression	1.863	1	1.863	1.323	.254[e]
	Residual	109.859	78	1.408		
	Total	111.722	79			
6	Regression	.000	0	.000	.	.[f]
	Residual	111.722	79	1.414		
	Total	111.722	79			

a. Predictors: (Constant), VARSA, VARPN, VAREN, VARSSN, VARSoN

b. Predictors: (Constant), VARPN, VAREN, VARSSN, VARSoN

c. Predictors: (Constant), VARPN, VARSSN, VARSoN

d. Predictors: (Constant), VARPN, VARSSN

e. Predictors: (Constant), VARPN

f. Predictor: (constant)

g. Dependent Variable: VARY

Dalam tabel 4.13 kita dapat membandingkan angka F penelitian dengan F tabel. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Pertama: Menghitung F penelitian

F penelitian dari *software* SPSS 12.0 didapatkan sebesar 2.757.

Kedua: Mencari nilai F tabel pada tabel penelitian

Taraf signifikansi 0.05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator : jumlah variabel (k) – 1 atau 5 – 1 = 4; dan denumerator : jumlah responden (T)– k atau 80 – 5 = 75. Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka F tabel sebesar 2.6995.

Ketiga: Menentukan

a. Menentukan H0 dan H1

$H_{0:}$ Variabel kriteria uji hipotesis Independen tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Dependen.

H1: Variabel Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Dependen.

b. Kriteria

Jika F penelitian > F tabel maka Ho ditolak dan H_1 diterima.

Jika F penelitian < F tabel maka Ho diterima dan H_1 ditolak.

c. Hasil

Dari hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS 12, didapatkan angka F penelitian sebesar 2.757 > F tabel sebesar 2.6995 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel *Physiological Needs* (PN), *Safety And Security Needs* (SSN) *Social Needs* (SoN), *Esteem Needs* (EN) dan *Self Actualization* (SA) secara gabungan atau bersama-sama berpengaruh cukup positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang.